

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015:52) “pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian”. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih fokus terhadap fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, disebabkan karena penelitian ini ingin mengungkapkan data dengan apa yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2019:39) metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah–langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan untuk memperjelas metode dan bentuk penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri–ciri keilmuan, yaitu empiris, rasional dan sistematis. Empiris berarti cara–cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara–cara yang digunakan. Rasional yaitu kegiatan penelitian itu menggunakan langkah–langkah tertentu yang bersifat logis. Arikunto (2019:40) bahwa, “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukardi (2019:40) mengatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena–fenomena apa adanya pada saat penelitian

dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu yaitu peneliti berusaha mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemudian, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk dokumentasi guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2019:42) mengatakan bahwa “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti serta orang yang akan memberikan informasi mengenai penelitian adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan karena berdasarkan hasil pra observasi masih terdapat karakter disiplin siswa yang kurang pada siswa kelas II yang berjumlah 7 orang siswa, 3

siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, 7 orang tua siswa dan 1 orang guru kelas II.

2. Objek Penelitian

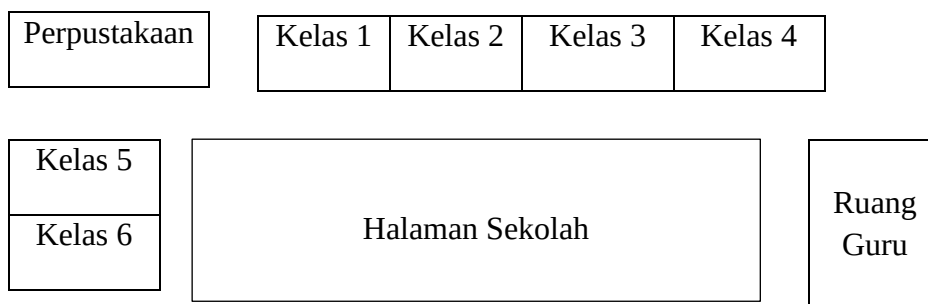
Menurut Sugiyono (2019:55) objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Oleh karena itu, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan.

D. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan. Pemilihan Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu : (1) Berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan selama mengikuti PLP 2 dan Pra Observasi penelitian, peneliti menemukan bahwa di SDN 9 Nanga Tikan adanya karakter disiplin siswa yang kurang, (2) Karena adanya kerjasama antar lembaga STKIP dengan sekolah dan menjadikan SDN 9 Nanga Tikan sebagai salah satu lokasi PLP 2 sehingga memberikan kemudahan bagi penulis apabila melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Denah Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan pra observasi yang dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Puji (2019:43) mengatakan bahwa “ Data adalah deskripsi sesuatu atau kejadian yang dihadapi dalam penelitian ini”. Adapun data dari penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan Tahun Pelajaran 2022/2023. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang peneliti alami dalam lapangan dan hasilnya berupa informasi–informasi, catatan yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2018:53) mengatakan bahwa “yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh” sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini guru kelas, orang tua dan siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti hasil observasi dan dokumentasi.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat agar pemecahan masalah dapat tercapai tingkat validitas yang mungkin diperoleh hasil yang objektif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Morissan (2017:143) pengamatan atau observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindranya. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap masalah yang di amati secara langsung bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak. Oleh karena itu, peneliti akan mengamati proses perlakuan orang tua terhadap anaknya di rumah.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2016:317) mengatakan bahwa wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab lisan dimana dua orang tua atau lebih berhadapan secara fisik. Peneliti melakukan wawancara bertujuan untuk mengetahui tentang karakter disiplin siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 9 Nanga Tikan.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017:329) dokumen merupakan catatn peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya–karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk

tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupam (*life historis*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya gofo, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain–lain. Study dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini hanya digunakan sebatas teknik pendukung untuk mengambil data berupa gambar dalam proses penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan yaitu sebagai alat pengumpulan data, pada lembar pengamatan digunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses perlakuan orang tua terhadap anak di rumah.

b. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan–pertanyaan yang diajukan kepada guru, siswa dan orang tua siswa.

c. Dokumentasi

Lembar dokumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa gambar atau foto saat melakukan wawancara.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan atau tingkat kebenaran dalam suatu penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Maka dari itu data yang diperoleh dipandang perlu melalui pengujian validitas data agar data tersebut dapat dipercaya sehingga tidak diragukan keabsahannya.

Sugiyono (2017:363) mengemukakan bahwa uji keabsahan data merupakan kriteria utama terhadap data hasil penelitian valid, reliabel dan objektif. Sehingga data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dalam bentuk hasil observasi, angket dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data berupa triangulasi sumber yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data

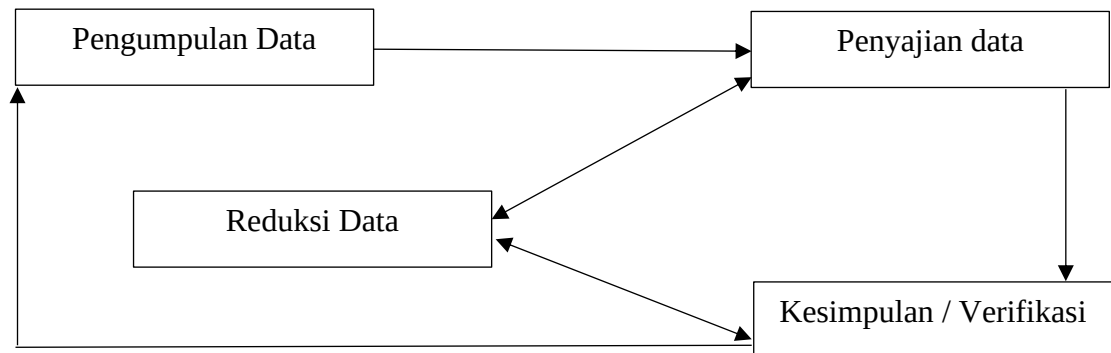
kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berupa metode analisis kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh akan dianalisis bertahap secara berurutan dan intraksionis yang terdiri dari empat alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Moleong (2020:307). Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari data melalui hasil wawancara dan dokumentasi serta data lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman penelitian dalam menyajikan berbagai penemuan tersebut. Pemahaman tersebut dilanjutkan dengan cara pencarian makna.

Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif merupakan penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Teknik analisis data yang akan dilakukan yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan

pola umum analisis data dengan menggunakan model interaktif yang terdiri atas empat tahapan yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data oleh Miles dan Huberman
Sumber : Sugiyono (2018)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

a. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan atau menjaring informasi maupun kondisi yang ada di lokasi penelitian yang sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan merekapitulasi angket respon siswa, mencatat dan merekap hasil wawancara dengan guru terkait dengan tujuan penelitian.

b. **Reduksi Data**

Sugiyono (2018:247) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan salah satu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2018:249) dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya namun yang sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas.